

BAB II LOKASI MAGANG

2.1 Sejarah PT PAL Indonesia

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia resmi dibentuk pada tahun 1973 dan terus berkembang hingga saat ini. Awalnya, BUMN hanya berupa tim kecil yang menangani pembinaan BUMN setingkat Eselon II dengan nama Direktorat Persero dan PKPN (Pengelola Keuangan Perusahaan Negara), yang kemudian berganti menjadi Direktorat Persero dan Badan Usaha Negara (BUN). Seiring waktu, organisasi ini terus berkembang, dan pada awal 1993, berubah menjadi Direktorat Pembinaan BUMN. Antara tahun 1993 hingga 1998, statusnya naik menjadi Direktorat Jenderal Pembinaan Badan Usaha Negara (DJ-PBUN) yang setingkat Eselon I.



Gambar 2.1 Logo BUMN

Tahun 1998 menjadi titik penting bagi BUMN dengan dibentuknya Kementerian BUMN, di mana tugas dan wewenang pengelolaan perusahaan yang sebelumnya berada di bawah Kementerian Keuangan dialihkan kepada Menteri Pemberdayaan BUMN. Meskipun pada tahun 2000–2001 kementerian ini sempat dikembalikan ke status Eselon I di bawah Departemen Keuangan, pada akhir 2001, fungsinya kembali ditingkatkan menjadi setingkat kementerian, dan terus bertahan hingga sekarang. Visi BUMN adalah menjadi penggerak utama industri nasional dengan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian Indonesia.

PT PAL Indonesia merupakan sebuah *Corporate* galangan kapal. Aktifitas utamanya yaitu pembaharuan kapal perang dan kapal dagang, penyediaan layanan pembaruan dan perawatan kapal, dan teknik biasa hingga detail khusus sesuai pesanan (Susanto, dkk 2023). PT PAL Indonesia adalah galangan kapal terbesar di Indonesia dan merupakan bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di industri maritim. PT PAL Indonesia (Persero) sebagai salah satu industri strategis milik BUMN yang memproduksi alat utama sistem pertahanan Indonesia khususnya untuk matra laut. Keberadaannya tentu memiliki peran penting dan strategis dalam mendukung pengembangan industri maritim nasional.

Pendirian PT PAL Indonesia (Persero) bermula dari sebuah galangan kapal di zaman pendudukan Belanda yang bernama "*Marine Establishment*" (ME) dan diresmikan oleh Pemerintah Belanda di Surabaya pada tahun 1939. Tujuan utama Perusahaan ini awalnya untuk memenuhi keperluan Angkatan Laut Belanda, terutama dalam pembuatan kapal perang. Pada masa pendudukan Jepang, perusahaan ini beralih nama menjadi Kaigun SE 2124. Pada masa pendudukan Jepang perusahaan ini beralih nama menjadi Kaigun SE 2124. Setelah kemerdekaan, Pemerintah Indonesia menasionalisasi perusahaan ini dan mengubah namanya menjadi Penataran Angkatan Laut (PAL). Kemudian pada tanggal 15 April 1980, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 1980, status perusahaan berubah dari Perusahaan Umum menjadi Perseroan Terbatas.

PT PAL Indonesia telah berhasil menembus pasar internasional dengan kualitas desain dan produksi kapal yang diakui secara global. Peran penting perusahaan ini semakin diperkuat dengan diterbitkannya Undang-Undang No. 16 Tahun 2012 tentang industri pertahanan di mana BUMN strategis diberi peran yang lebih luas. Sebagai pilar utama alutsista maritim, PT PAL terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan guna berkontribusi lebih besar bagi Indonesia serta memperluas akses maritim global. Berdasarkan UU tersebut PT PAL Indonesia secara profesional mengemban amanah sekaligus kewajiban untuk berperan aktif dalam mendukung pemenuhan kebutuhan Alutsista matra laut dan berperan sebagai pemandu utama (*lead integrator*) matra laut. Sesuai tujuan awal pendiriannya sebagai pusat keunggulan industri *maritime* nasional, PT PAL Indonesia telah membuktikan reputasinya sebagai kekuatan utama di

dalam pengembangan industri maritim nasional. Di dalam upaya memperkuat pondasi bagi pengembangan industri maritim. PT PAL Indonesia (Persero) senantiasa bekerja keras untuk menyampaikan dan menyebarluaskan pengetahuan, teknologi, serta keterampilan kepada masyarakat luas terkait industri *maritime* nasional tersebut.

Usaha PT PAL Indonesia ini merupakan langkah besar Indonesia untuk memasuki industri global bidang pertahanan. Dengan posisinya sebagai pemandu utama Alutsista matra laut, maka pada masa mendatang PT PAL Indonesia akan terus meningkatkan kemampuannya untuk dapat berperan dalam *Driving Synergy to Global Maritime Access*. Peran penting dari PT PAL Indonesia ini akan membawa industri maritim Indonesia pada pasar maritim global. Pada tahun 2000, PAL Indonesia menjalani proses privatisasi dan diubah menjadi perusahaan perseroan. Privatisasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dan membantu PAL Indonesia bersaing di tingkat global. Seiring dengan perkembangan teknologi dan permintaan pasar, PAL Indonesia terus memperbarui fasilitas produksinya. Perusahaan ini telah memproduksi kapal-kapal modern, termasuk kapal perang, kapal penumpang, kapal pengeboran lepas pantai, kapal tanker, dan kapal penjelajah.

12 Desember 2021, PT PAL Indonesia secara resmi memaparkan konsep Industri Maritim 4.0. CEO PT PAL Indonesia, Bapak Kaharuddin Djenod menyampaikan bahwa “transformasi industri maritim 4.0 akan didukung *Software Project Management dan Enterprise Resource Planning* yang didesain khusus untuk PAL tidak hanya untuk mengelola proyek di internal PAL tetapi juga untuk menjalankan peran sebagai *multiyard leader*”. Transformasi Industri Maritim 4.0 menjadikan PT PAL Indonesia lebih siap dalam melaksanakan seluruh proyek yang diamanatkan. Perubahan ini merupakan lompatan kuantum sebagai *Leading Sector* dalam mendukung Kemandirian Alutsista matra laut nasional. Sehingga kedepan PT PAL Indonesia mampu memperkuat posisi Indonesia dalam *Driving Synergy to Global Maritime Access*. Dengan merubah semua secara digital, PAL akan terlahir kembali dengan wajah baru yang lebih modern sebagai *lead integrator of Indonesian Multiyard 4.0*. Berdiri di tonggak terdepan, menggetarkan industri perkapalan dunia.

PAL Indonesia merupakan salah satu Perusahaan manufaktur terkemuka di Indonesia yang memiliki peran penting dalam memberdayakan industri maritim nasional, baik sebagai produsen utama maupun sebagai penyedia lapangan kerja bagi ribuan tenaga kerja terampil di Surabaya dan sekitarnya. Industri Pertahanan Bernama Defence Industry Indonesia atau disebut DEFEND ID diluncurkan di PT PAL Indonesia pada tahun 2022. Presiden Joko Widodo meresmikan peluncuran *Holding Defence Industry Indonesia* (DEFEND ID) yang terdiri dari 5 (lima) BUMN di bidang industri pertahanan dalam sejumlah platform, yaitu PT Len Industri (Persero), PT Pindad, PT Dirgantara Indonesia, PT PAL Indonesia, dan PT Dahana.



Gambar 2.2 Logo Defend ID

Pada 20 April tahun 2022 PT PAL Indonesia secara resmi masuk kedalam anggota *Holding* BUMN Industri Pertahanan yang diberi nama DEFEND ID. Peresmian tersebut dilakukan oleh Presiden RI Bapak Joko Widodo yang didampingi oleh Menteri Badan Usaha Milik Rakyat (BUMN) RI Bapak Erick Tohir dan Menteri Pertahanan RI Bapak Prabowo Subianto. *Holding* ini merupakan gabungan dari lima (5) perusahaan BUMN yang bergerak di bidang industri pertahanan yaitu terdiri dari PT LEN industri sebagai induk dari DEFEND ID yang beranggotakan PT Pindad, PT Dirgantara, PT PAL Indonesia dan PT Dahana. Harapan terbentuknya DEFEND ID ini dapat menjadi lompatan bagi industri pertahanan Indonesia untuk bertransformasi membangun ekosistem industri pertahanan yang kuat dan modern. Selain itu juga dengan adanya DEFEND ID ini diharapkan bisa

mempercepat kemandirian industri pertahanan Indonesia dalam memenuhi kebutuhan alutsista dalam negeri baik dari sisi kuantitas SDM maupun kualitas teknologinya.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

PT PAL Indonesia mempunyai reputasi sebagai kekuatan utama untuk pengembangan industri maritim nasional. Sebagai usaha untuk mendukung pondasi bagi industri maritim, PT PAL Indonesia bekerja keras untuk menyampaikan pengetahuan, keterampilan dan teknologi untuk masyarakat luas industri maritim nasional. Usaha ini telah menjadi relevan sebagai pemegang kunci untuk meningkatkan industri maritim nasional. Pengenalan lebih luas di pasar global telah menjadi inspirasi PT PAL Indonesia (Persero) untuk memelihara produk yang berkualitas dan jasa yang sempurna. Penajaman Visi dan Misi yang telah dilakukan oleh perusahaan, tetap menjadi pedoman dalam menjalankan dan menjaga kelangsungan operasi perusahaan ke depan di tengah-tengah iklim persaingan bisnis pasar global yang semakin menuntut kemampuan daya saing.

Visi : Perusahaan Konstruksi Di Bidang Industri Maritim Dan Energi Berkelas Dunia.

Misi : 1. Kami adalah pembangun, pemelihara dan penyedia jasa rekayasa untuk kapal atas dan bawah permukaan serta *engineering procurement* dan *construction* di bidang energi.
2. Kami adalah penyedia layanan terpadu yang ramah lingkungan untuk kepuasan pelanggan.
3. Kami berkomitmen membangun kemandirian industri pertahanan dan keamanan matra laut, maritim dan energi kebanggaan nasional.

2.3 Logo Perusahaan

PT PAL Indonesia berlokasi di Ujung, Surabaya, dengan kegiatan utama memproduksi kapal perang dan kapal niaga, memberikan jasa perbaikan dan pemeliharaan kapal, serta rekayasa umum dengan spesifikasi tertentu berdasarkan pesanan. Keunggulan PT PAL Indonesia dalam desain dan konstruksi telah membuka pintu pasar internasional dan mendapat pengakuan global atas kualitasnya. Kapal-kapal yang diproduksi oleh PT PAL Indonesia telah berhasil mengarungi perairan di berbagai belahan dunia. Dengan pengalaman lebih dari sepuluh tahun sebagai galangan kapal, PT PAL Indonesia menawarkan beragam produk berkualitas. Berikut adalah logo dari PT PAL Indonesia:



Gambar 2.3 Logo PT PAL Indonesia

2.4 Bidang Usaha PT PAL Indonesia

PT PAL Indonesia memiliki lima divisi utama dalam bisnisnya yang bergerak pada galangan kapal diantaranya divisi kapal niaga, kapal perang, kapal selam, perbaikan dan perawatan, dan general engineering yang memberikan jasa perbaikan dan pemeliharaan kebutuhan pelanggan. Contoh produk dan jasa yang dihasilkan bisnis tersebut diantaranya:

2.4.1 Bidang Usaha Rekayasa Umum

PT PAL Indonesia telah menguasai teknologi produksi komponen pendukung industri pembangkit tenaga listrik dan konstruksi lepas pantai. Kemampuan ini akan terus ditingkatkan sampai pada taraf kemampuan modular dan EPCIC. Produk- produk yang pernah dikerjakan, antara lain:

- Steam Turbine Assembly* sampai dengan 600 MW
- Komponen *Balance of Plant* dan *Boiler* sampai dengan 600 MW
- Barge Mounted Power Plant* 30 MW
- Pressure Vessels* dan *Heat Exchangers*
- Generator Stator Frame* sampai dengan 600 MW
- Wellhead Platform* sampai dengan 3000 ton

2.4.2 Bidang Usaha Jasa Harkan (Pemeliharaan dan Perbaikan)

Jasa Harkan memiliki produk kapal maupun non-kapal yang meliputi jasa pemeliharaan serta perbaikan kapal hingga tingkat depo dengan kapasitas docking 894.000 DWT per tahun. Jasa yang disediakan ialah *annual special survey* dan *overhaul* bagi kapal niaga dan kapal perang, pemeliharaan dan perbaikan elektronika dan senjata, serta overhaul kapal selam. Peluang pasar jasa perbaikan dan pemeliharaan antara lain berasal dari TNI - AL, swasta, pemerintah, serta kapal-kapal lainnya yang singgah dan berlabuh di Surabaya, dengan jumlah yang mencapai 6.800 kapal per tahun. Divisi Perbaikan dan Pemeliharaan menawarkan kemampuan pada servis-servis berikut:

- a. *Annual Survey*
- b. *Special Survey*
- c. *Floating Repair*
- d. *Docking Repair*
- e. *Intermediate Level Maintenance*
- f. *Depo Level Maintenance*
- g. *Ship Conversion and Modernization*
- h. *Modification/Alternation*
- i. *Material Test*
- j. *Gas Feeling*
- k. *Engineering Service*
- l. *Diving and Miscellaneous services for general industries*

2.4.3 Bidang Usaha Kapal Perang

PT PAL Indonesia sedang produksi Kapal Cepat Rudal (KCR) 60M. Kelebihan dari kapal tersebut yakni memiliki kecepatan berlayar yang cepat. Keunggulan lain selain dari sisi kecepatan yakni sisi senjata. Saat ini produksi KCR 60M telah memasuki produksi kapal KCR 5 dan KCR 6 dari rencana jumlah produksi 8 KCR 60M. PT PAL Indonesia juga tengah mengembangkan produk-produk yang akan dipasarkan di dalam negeri maupun luar negeri, terutama untuk memenuhi kebutuhan kapal perang dan kapal negara sesuai pesanan antara lain dari Kementerian Pertahanan, Kepolisian RI, Kementerian Kelautan & Perikanan, Kementerian ESDM, Kementerian Keuangan / Direktorat Jenderal Bea & Cukai serta Otonomi Daerah maupun swasta, serta pesanan luar negeri. Produk yang dikuasai antara lain:

- a. Kapal *Landing Platform Dock* 125 meter
- b. Kapal Cepat Rudal kelas 60 meter
- c. Kapal Patroli Cepat Lambung Baja kelas 57 meter
- d. Kapal Penelitian 1200 GT, Kapal Patroli Cepat/Kapal Khusus Lambung Aluminium kelas sampai dengan 38 meter
- e. Kapal *Tugboat* dan *Anchor Handling Tug/Supply* sampai dengan kelas 6.000 BHP
- f. Kapal Ikan sampai dengan 60 GRT
- g. Kapal Ferry dan Penumpang sampai dengan 500 pax

2.4.4 Bidang Usaha Kapal Niaga

Divisi kapal niaga PT PAL Indonesia menguasai teknologi pembuatan kapal-kapal berikut:

- a. OHBC 45.000 DWT
- b. STAR 50 - BSBC 50.000 DWT
- c. STAR 50 – DSBC 50.000 DWT
- d. *Cargo Vessel* 3500 DWT
- e. *Cargo Vessel* 3650 DWT
- f. *Container Ship* 1600 TEU'S
- g. *Container Ship* 400 TEU'S
- h. *Container Ship* 4180 TEU'S
- i. *Dry Cargo Vessel* 18.500 DWT
- j. PAX-500 9

- k. *Tanker* 17500 DWT
- l. *Tanker* 24000 DWT
- m. *Tanker* 30000 DWT
- n. *Tanker* 6500 DWT
- o. SSV (*Strategic Sealift Vessel*)
- p. LPD (*Landing Platform Dock*)
- q. BRS (Bantu Rumah Sakit)

2.4.5 Bidang Usaha Kapal Selam

Divisi kapal selam PT PAL Indonesia menguasai teknologi pembuatan kapal-kapal berikut:

- a. Kapal Selam Alugoro 405
- b. Kapal Selam Nagapasa *Class* 1500 Ton

2.5 Budaya Perusahaan

Sebagaimana ditetapkan dalam Surat Edaran Menteri BUMN Nomor: SE 7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, maka semua BUMN wajib menerapkan Nilai-Nilai Utama AKHLAK menjadi Budaya Perusahaan. Dengan tujuan “Transformasi *Human Capital* Meningkatkan daya saing BUMN menjadi pemain global dan menjadikan BUMN sebagai pabrik talenta”.



Gambar 2.4 Logo Akhlak BUMN

PT PAL Indonesia berkomitmen mengemban budaya AKHLAK yang menjadi spirit setiap perusahaan BUMN yang terdapat di Indonesia. Nilai inti dari AKHLAK yang terdiri dari nilai-nilai Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Dan Kolaboratif, yang merupakan kristalisasi nilai nilai Perusahaan BUMN, diyakini selaras dengan strategi bisnis PT PAL Indonesia yang akan mendorong insan PT PAL Indonesia untuk berkinerja dengan lebih baik.

AKHLAK yang dimaksudkan adalah kepanjangan dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif, sebagai standar nilai perilaku yang menjadi pedoman dalam berbudaya kerja dalam mewujudkan spirit BUMN untuk Indonesia. AKHLAK yang dicetuskan untuk mewujudkan spirit kerja BUMN mengandung arti sebagai berikut:

1. Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan senantiasa berperilaku dan bertindak selaras dengan perkataan dan Menjadi seseorang yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab dan bertindak jujur dan berpegang teguh kepada nilai moral dan etika secara konsisten.

2. Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas dengan terus menerus meningkatkan kemampuan atau kompetensi agar selalu mutakhir dan selalu dapat diandalkan dengan memberikan kinerja terbaik dan menghasilkan kinerja dan prestasi yang memuaskan.

3. Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan dengan berperilaku saling membantu dan mendukung ontai insan organisasi maupun masyarakat dan selalu menghargai pendapat, ide atau gagasan orang lain dan menghargai kontribusi setiap orang dari berbagai latar belakang.

4. Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan Negara dengan menunjukkan komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan & bersedia berkontribusi lebih dan rela berkorban dalam mencapai tujuan & menunjukkan kepatuhan kepada organisasi dan Negara.

5. Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan dengan melakukan inovasi secara konsisten untuk menghasilkan yang lebih baik dan terbuka terhadap perubahan, bergerak lincah, cepat dan aktif dalam setiap perubahan untuk menjadi lebih baik dan bertindak proaktif dalam menggerakkan perubahan.

6. Kolaboratif

Mendorong kerja sama yang sinergis dengan senantiasa terbuka untuk bekerja sama dengan berbagai pihak dan mendorong terjadinya sinergi untuk mendapatkan manfaat dan nilai tambah dan bersinergi untuk mencapai tujuan Bersama.

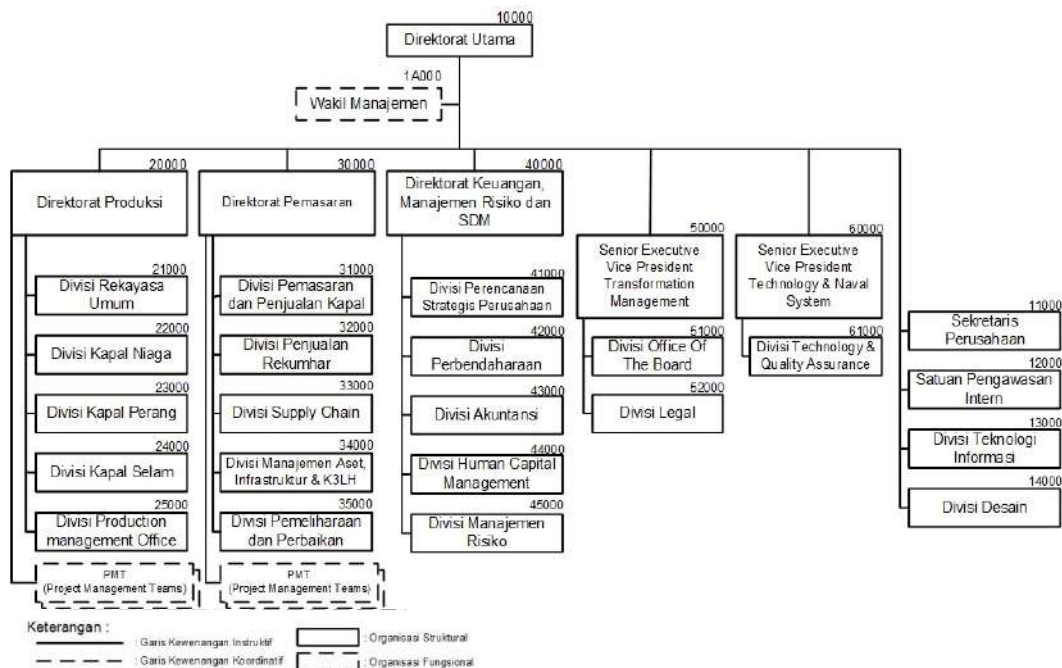
Budaya perusahaan PT PAL Indonesia dijargonkan lima prinsip yang dinamakan 5R sebagai salah satu pedomannya untuk mencapai keberhasilan saat ini yaitu:

- 1) Ringkas : Membuang barang yang tidak dibutuhkan, Menyimpan barang yang dibutuhkan berada di dekat area kerja. Lokasi penyimpanan sudah ditentukan serta mudah mendapatkan dan mengembalikan.
- 2) Rapi : Barang atau dokumen telah disimpan dan telah ditempatkan sesuai klasifikasi. Tata letak tempat kerja telah diberi batas yang jelas serta telah dipatuhi. Semua barang atau dokumen harus diberi label. Penyimpanan dokumen sudah ditentukan dan memudahkan setiap orang untuk mendapatkannya
- 3) Resik : Sarana atau alat kebersihan sudah tersedia dan penempatannya sudah sesuai ketentuan. Tidak ada tempelan, tukan dan coretan yang tidak relevan dengan area kerja. Pembersihan area kerja sudah dilakukan secara rutin dan terjadwal.
- 4) Rawat : Standarisasi ringkas, rapi, resik, rawat dan rajin sudah diterapkan. Eliminasi sumber kotor dan penyederhanaan proses sudah dilaksanakan dan dievaluasi. Penerapan visual control anti salah telah dilaksanakan di semua area.
- 5) Rajin : Sikap kerja semua personal sudah menunjukkan kebiasaan positif. Semua personal secara aktif dan kreatif memberikan saran perbaikan.

2.6 Struktur Organisasi dan Penjelasan *Jobdesc* di PT PAL Indonesia

Struktur organisasi adalah sistem yang digunakan untuk menetapkan hierarki dalam suatu organisasi dengan maksud menentukan cara operasional organisasi serta membantu pencapaian tujuan yang telah ditetapkan di masa mendatang. Adapun tugas pokok dari PT PAL Indonesia sebagai galangan kapal terbesar di Indonesia adalah sebagai berikut:

- a) Melaksanakan rancangan bangunan kapal maupun non kapal
- b) Memproduksi kapal-kapal (jenis niaga maupun perang)
- c) Melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan kapal maupun non kapal
- d) Melaksanakan penelitian dan pengembangan produk-produk yang merupakan peluang usaha



Gambar 2.5 Struktur Organisasi PT PAL Indonesia

PT PAL Indonesia terus berupaya meningkatkan kualitas implementasi tata kelola perusahaan yang baik *Good Corporate Governance* (GCG). Keyakinan tersebut diwujudkan lewat serangkaian kebijakan dan langkah nyata dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, serta berkeadilan. Prinsip-prinsip itu terus diinternalisasi ke dalam setiap langkah Perusahaan.

Dapat dilihat dari struktur organisasi PT PAL Indonesia diatas bahwa masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab sehingga suatu proses produksi dalam Perusahaan dapat berjalan lancar. Berikut dibawah ini merupakan struktur organisasi PT PAL Indonesia adalah sebagai berikut :

2.6.1 Direktorat Umum

Direktorat umum memiliki tugas untuk menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan baik didalam maupun diluar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran dasar dan atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

1. Wakil Manajemen

Wakil manajemen memiliki tugas sebagai berikut:

- Memastikan semua kebijakan prosedur atau instruksi kerja dijalankan dengan baik sehingga semua berjalan dengan apa yang telah disepakati di dalam dokumen sistem manajemen.
- Mengembangkan sistem manajemen yang diimplementasikan di dalam organisasi sehingga sistem bisa berjalan dengan baik guna menopang kelancaran dan kemajuan organisasi.
- Memberikan laporan dan masukkan kepada manajemen perhalimplementasi ISO di dalam organisasi, sekaligus menjadi jembatan penghubung arah kebijakan manajemen terhadap implementasi ISO.
- Sebagai koordinator dalam rapat tinjauan manajemen yang diselenggarakan secara periodik dan dengan agenda yang sudah ditetapkan.

2. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Mengadakan pembinaan, pengelolaan dan penyempurnaan sistem administrasi yang ada dengan mengacu pada prinsip manajemen keadministrasian.
- b. Melakukan pembinaan hubungan baik dengan *Stakeholder (Public Relation)* guna menumbuhkan citra positif terhadap perusahaan (komunikasi, publikasi, dan penyebaran informasi mengenai kebijakan maupun aktivitas perusahaan).
- c. Memberikan pelayanan hukum serta mempersiapkan dokumen yang mengandung aspek hukum yang diperlukan perusahaan.

3. Satuan Pengawasan Intern

Satuan pengawas *intern* memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pengawasan, pengamatan, analisa dan evaluasi terhadap penyelenggaraan operasional dan pengelolaan keuangan perusahaan.
- b. Mencegah kemungkinan penyimpangan operasional perusahaan melalui pembinaan sumber daya dan sumber dana.
- c. Meningkatkan efisiensi pemakaian sumber daya dan sumber dana dalam rangka mendukung profitisasi perusahaan.
- d. Menyusun dan menentukan standar ekonomi, teknis, hukum, dan manajemen sebagai tolak ukur dalam penilaian atas pelaksanaan tugas pokok di setiap lingkup perusahaan.

4. Divisi Teknologi Informasi

Divisi teknologi informasi memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Merencanakan dan mengembangkan sistem informasi untuk menunjang kegiatan yang berhubungan dengan rancang bangun penelitian.
- b. Melaksanakan strategi pada bidang teknologi, penelitian, dan pengembangan maupun pada bidang lainnya sesuai dengan pengarah dan ketentuan direksi.
- c. Melaksanakan kegiatan *integrated logistic support* untuk kapal-kapal yang diproduksi.

5. Divisi Desain

Divisi desain memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Melaksanakan perencanaan *design* dan *engineering* untuk proyek-proyek yang sedang diproduksi.
- b. Melaksanakan penelitian dan pengembangan pada bidang rancang bangun dan proses produksi.

2.6.2 Direktorat Produksi

Direktorat Produksi membawahi beberapa Divisi, adapun beberapa Divisi tersebut beserta tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut:

1. Divisi Rekayasa Umum

Divisi rekayasa umum memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Melaksanakan perencanaan pembangunan produk-produk rekayasa umum sesuai kebijakan Direktur Pemeliharaan dan Rekayasa Umum.
- b. Melaksanakan pemasaran dan penjualan untuk produk dan jasa bagi fasilitas *idle capacity*.
- c. Merinci IPP (Instruksi Pelaksanaan Proyek) yang telah dibuat oleh Direktorat Pemeliharaan dan Rekayasa Umum menjadi jadwal pelaksanaan proyek dan nilai biaya proyek yang terperinci.
- d. Melaksanakan pembangunan proyek-proyek kapal secara efektif dan efisien, sesuai aspek QCD (*Quality, Cost dan Delivery*).
- e. Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan proyek-proyek agar mendapatkan hasil pekerjaan yang memenuhi standar kualitas dengan menggunakan biaya, tenaga, material, peralatan keselamatan kerja dan waktu seefektif mungkin.

Arah pengembangan produk rekayasa umum diarahkan pada pemeliharaan dan pengembangan posisi perusahaan selaku pemasok “*sourcing*” internasional pada industri

pembangkit listrik besar dunia, sedangkan produk modular dan EPC akan lebih difokuskan untuk pasar dalam negeri. Untuk mendukung arah pengembangan, telah dijalin kerjasama dengan *Mitsubishi Heavy Industry* dalam bidang rancang bangun boiler untuk pembangkit tenaga listrik, *wartsila* untuk perakitan mesin diesel, *AMEC Process & Energy* untuk rancang bangun sistem turbin gas dan uap.

2. Divisi Kapal Niaga

Divisi kapal niaga memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Melaksanakan perencanaan pembangunan kapal-kapal niaga sesuai kebijakan Direktur Pembangunan Kapal.
- b. Melaksanakan pemasaran dan penjualan untuk produk dan jasa bagi fasilitas *idle capacity*.
- c. Merinci IPP (Instruksi Pelaksanaan Proyek) yang telah dibuat oleh Direktorat Pembangunan Kapal menjadi jadwal pelaksanaan proyek dan nilai biaya proyek yang terperinci.
- d. Melaksanakan pembangunan proyek-proyek kapal secara efektif dan efisien, sesuai aspek QCD (*Quality, Cost dan Delivery*).
- e. Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan proyek-proyek agar mendapatkan hasil pekerjaan yang memenuhi standar kualitas dengan menggunakan biaya, tenaga, material, peralatan keselamatan kerja, dan waktu seefektif mungkin.

3. Divisi Kapal Perang

Divisi kapal perang memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Melaksanakan perencanaan pembangunan kapal-kapal niaga sesuai kebijakan Direktur Pembangunan Kapal.
- b. Melaksanakan pemasaran dan penjualan untuk produk dan jasa bagi fasilitas *idle capacity*.
- c. Merinci IPP (Instruksi Pelaksanaan Proyek) yang telah dibuat oleh Direktorat Pembangunan Kapal menjadi jadwal pelaksanaan proyek dan nilai biaya proyek yang terperinci.
- d. Melaksanakan pembangunan proyek-proyek kapal secara efektif dan efisien, sesuai aspek QCD (*Quality, Cost dan Delivery*).
- e. Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan proyek-proyek agar mendapatkan hasil pekerjaan yang memenuhi standar kualitas dengan menggunakan biaya, tenaga, material, peralatan keselamatan kerja, dan waktu seefektif mungkin.

4. Divisi Kapal Selam

Divisi kapal selam memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Melaksanakan perencanaan dan pembangunan kapal-kapal selam maupun bukan kapal selam sesuai kebijakan Direktur pembangunan kapal, fasilitas *idle capacity*.
- b. Merinci Instruksi Pelaksanaan Proyek (IPP) yang telah dibuat oleh Direktorat pengembangan kapal menjadi jadwal pelaksanaan proyek dan nilai biaya proyek yang terperinci.
- c. Melaksanakan pembangunan kapal secara efektif dan efisien sesuai aspek QCD (*Quality, Cost dan Delivery*).
- d. Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan proyek-proyek agar mendapatkan hasil yang memenuhi.

5. Divisi Production Management Office

Divisi *Production Management Office* (PMO) bertanggung jawab untuk pelaksanaan *project-project* yang sifatnya memperbaiki atau meningkatkan efektifitas kinerja pada pelayanan administratif dengan tingkat kompleksitas yang rendah dan estimasi biaya yang dikeluarkan tergantung portofolio yang sudah ditetapkan. PMO pada dasarnya adalah entitas yang mendefinisikan dan memelihara standarisasi proses yang terkait dengan manajemen produksi, program atau portofolio.

2.6.3 Direktorat Pemasaran

1. Divisi Pemasaran dan Penjualan Kapal

Divisi pemasaran dan penjualan kapal memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Melaksanakan perencanaan pemasaran jangka panjang dan jangka pendek produk kapal maupun non kapal.
- b. Melaksanakan riset pasar, segmentasi pasar dan studi kelayakan terhadap produk kapal maupun non kapal.
- c. Melaksanakan pemasaran dan penjualan produk kapal dan non kapal.
- d. Melaksanakan pengembangan produk dan pengembangan pasar untuk mendukung produk baru.
- e. Melaksanakan *monitoring* terhadap pelaksanaan proyek dalam aspek biaya dan kepuasan pelanggan.

2. Divisi Penjualan Rekumhar

Divisi penjualan rekumhar memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Melaksanakan perencanaan dan pemasaran jangka panjang dan jangka pendek produk Rekayasa Umum dan Harkan.
- b. Melaksanakan riset pasar, segmentasi pasar, dan studi kelayakan terhadap produk Rekayasa Umum dan Harkan.
- c. Melaksanakan pemasaran dan penjualan produk Rekayasa Umum dan Harkan.
- d. Melaksanakan pengembangan produk dan pengembangan pasar untuk mendukung produk baru.
- e. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan proyek dalam aspek biaya dan kepuasan pelanggan.

3. Divisi Supply Chain

Divisi *supply chain* memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Merencanakan kebutuhan material baik untuk mendukung proyek maupun operasional.
- b. Mengkoordinir pelaksanaan kebutuhan material pada lokasi penyimpanan.
- c. Mengkoordinir pengolahan material pada lokasi penyimpanan.
- d. Membuat perencanaan kebutuhan dana untuk menunjang kebutuhan material.
- e. Mengelola sistem informasi material untuk menunjang unit kerja lain.

4. Divisi Manajemen Aset, Infrastruktur & K3LH

Divisi manajemen aset, infrastruktur & k3lh memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan strategi
- b. Membina dan mengendalikan pelaksanaan K3LH, fasum & utilitas di Divisi Manajemen Aset, Infrastruktur & K3LH
- c. Merencanakan, mengendalikan dan mengevaluasi biaya biaya yang menjadi tanggung jawabnya
- d. Melaksanakan improvement, norma-norma K3LH dan penerapan 5R
- e. Mengelola dan mengembangkan hubungan internal dan eksternal perusahaan sesuai dengan bidangnya.
- f. Memimpin dan membina bagian menjadi tanggung jawabnya.

5. Divisi Pemeliharaan dan Perbaikan

Divisi pemeliharaan dan perbaikan memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Melaksanakan perencanaan pemeliharaan dan perbaikan kapal maupun non kapal sesuai kebijakan Direktur Pemeliharaan dan Rekayasa Umum.
- b. Melaksanakan pemasaran dan penjualan untuk produk dan jasa bagi fasilitas *idle capacity*.
- c. Merinci IPP (Instruksi Pelaksanaan Proyek) yang telah dibuat oleh Direktorat Pemeliharaan dan Rekayasa Umum menjadi jadwal pelaksanaan proyek dan nilai biaya proyek yang terperinci.

- d. Melaksanakan pembangunan proyek-proyek kapal secara efektif dan efisien, sesuai aspek QCD (*Quality, Cost dan Delivery*).
- e. Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan proyek agar mendapatkan hasil pekerjaan yang memenuhi standar kualitas dengan menggunakan biaya, tenaga, material, peralatan keselamatan kerja, dan waktu seefektif mungkin.

2.6.4 Direktorat Keuangan, Manajemen, Risiko, dan SDM

1. Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan

Divisi perencanaan strategis perusahaan memiliki tugas antara lain:

- a. Melaksanakan perencanaan dan strategi sesuai dengan visi perusahaan.
- b. Melakukan pengembangan yang dituangkan dalam *Business Plan Road Map* Perusahaan.
- c. Memberikan masukan dan ide perbaikan perusahaan untuk jangka panjang.
- d. Melakukan penyusunan RJPP dan RKAP perusahaan serta monitoring pelaksanaannya melalui KPI (*Key Performance Indicator*).
- e. Merencanakan dan memonitor pelaksanaan *Ship Building Line Chart* (SBLC) dan *integrated schedule* proyek pembangunan kapal.
- f. Membuat kebijakan pembangunan (*Construction Policy*) proyek – proyek perusahaan kedepan strategis perencanaan dan Pelaksanaan Pekerjaan (IPP) terhadap kapal baru.
- g. Melakukan koordinasi dengan PMO (*Project Management Office*) yang ada untuk melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan proyek atau program yang dilakukan, mulai dari awal hingga akhir (*Closed Project*).
- h. Melaksanakan *improvement*, norma-norma K3LH dan penerapan 5R.
- i. Mengelola dan mengembangkan hubungan internal & eksternal perusahaan sesuai dengan bidangnya.
- j. Mengelola Manajemen Risiko di unit kerjanya.
- k. Merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi biaya menjadi tanggung jawabnya.
- l. Memimpin dan membina bagian yang menjadi tanggung jawabnya.
- m. Menerbitkan Instruksi pembangunan kapal baru dan Rekum.

2. Divisi Perbendaharaan

Divisi perbendaharaan memiliki tugas antara lain:

- a. Merancang, melaksanakan dan mengembangkan strategi serta melakukan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan perusahaan di bidang optimalisasi keuangan, perusahaan beserta pelaksanaannya
- b. Merencanakan, mengkoordinir dan mengendalikan kegiatan dan program kerja di bidang: perencanaan kebutuhan pendanaan perusahaan beserta upaya-upaya pemenuhannya, perencanaan dan pelaksanaan optimalisasi return kinerja keuangan terhadap proyek dan penempatan dana, penyusunan, pengelolaan pinjaman & penghimpunan dana untuk kebutuhan proyek dan operasional perusahaan, penyusunan konsep perjanjian pinjaman, kontrak, kerjasama finansial, perencanaan dan pelaksanaan likuiditas perusahaan, pengendalian dan pengawasan terhadap transaksi pendanaan, pengelolaan perpajakan, pengelolaan & penarikan piutang perusahaan (*invoicing & penagihan*), pengelolaan asuransi.

3. Divisi Akuntansi

Divisi akuntansi memiliki tugas antara lain:

- a. Mempersiapkan dan melaksanakan kebijakan akuntansi perusahaan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku
- b. Melaksanakan perencanaan dan pengendalian serta pengawasan atas biaya – biaya perusahaan dan investasi perusahaan

- c. Menyusun rencana kerja jangka pendek, menengah maupun jangka panjang dalam bidang akuntansi dan keuangan yang mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan perusahaan
- d. Melaksanakan evaluasi dan analisa terhadap pengelolaan asset liabilityserta kinerja dari anak perusahaan dan usaha kerjasama
- e. Melaksanakan implementasi dan pengembangan software aplikasi bisnis perusahaan.

4. Divisi *Human Capital Management*

Divisi *human capital management* memiliki tugas antara lain:

- a. Merencanakan dan mengevaluasi organisasi sesuai dengan perkembangan bisnis Merancang strategi dan sistem pengembangan SDM dan organisasi beserta pelaksanaannya sesuai dengan kebijakan perkembangan bisnis perusahaan yang meliputi pengembangan dan pengelolaan organisasi, perencanaan dan pengendalian kebutuhan SDM (*manpower lannig*), pengelolaan dan pembinaan jabatan sesuai dengan perkembangan organisasi, sistem dan jalur karir
- b. Melakukan pengukuran kepuasan karyawan.
- c. Mengelola dan melaksanakan *asesmen soft competency*.
- d. Melaksanakan improvement, norma – norma K3LH & penerapan 5R.
- e. Mengendalikan biaya-biaya yang menjadi beban unit kerjanya.
- f. Mengelola dan mengembangkan hubungan internal dan eksternal perusahaan sesuai bidangnya
- g. Memimpin dan membina bagian yang menjadi tanggung jawabnya.

5. Divisi Manajemen Risiko

Adapun beberapa tugas dan fungsi dari Divisi Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

- a. Mengelola dan menjalankan organisasi sesuai SMPAL, bisnis proses beserta turunannya (SO & PO) serta mengendalikan dokumennya.
- b. Merencanakan dan mengelola KPI (Key Performance Indicator)
- c. Merencanakan, mengendalikan dan mengevaluasi biaya-biaya yang menjadi tanggung jawabnya
- d. Mengelola manajemen risiko dan asset di unit kerjanya
- e. Melaksanakan improvement, norma-norma QCDHSE dan penerapan tata graha 5R
- f. Mengelola dan mengembangkan hubungan internal dan eksternal perusahaan sesuai bidangnya
- g. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja lain, pihak internal maupun eksternal terkait dengan penyelesaian tugasnya
- h. Memimpin dan membina bagian yang menjadi tanggung jawabnya.

2.6.5 Senior Executive Vice President Transformation Management

1. Divisi *Office of the Board*

Divisi *office of the board* memiliki tugas antara lain:

- a. Mengelola dan menjalankan organisasi sesuai SMPAL, bisnis proses beserta turunannya (SO & PO) serta mengendalikan dokumennya.
- b. Merencanakan dan mengelola KPI (Key Performance Indicator)
- c. Merencanakan, mengendalikan dan mengevaluasi biaya-biaya yang menjadi tanggung jawabnya
- d. Mengelola manajemen risiko dan asset di unit kerjanya.
- e. Melaksanakan improvement, norma-norma QCDHSE dan penerapan tata graha 5R
- f. Mengelola dan mengembangkan hubungan internal dan eksternal perusahaan sesuai bidangnya
- g. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja lain, pihak internal maupun eksternal terkait dengan penyelesaian tugasnya

h. Memimpin dan membina bagian yang menjadi tanggung jawabnya

2. Divisi Legal

Divisi legal memiliki tugas antara lain:

- a. Memberikan nasihat hukum atau pengarahan terkait dengan masalah hukum, potensi risiko, dan tindakan yang perlu diambil.
- b. Bertanggung jawab untuk mengelola dokumen legal milik perusahaan seperti kontrak kerja, perjanjian partnership, sertifikat saham dan sebagainya.
- c. Menganalisis tindakan dan keputusan untuk mengidentifikasi risiko yang bisa timbul karena permasalahan hukum.

2.6.6 Senior Executive Vice President Technology & Naval System

SEVP *Technology & Naval System* membawahi Divisi *Technology & Quality*

Assurance sebagai berikut

1. Divisi Technology & Quality Assurance

Divisi *Technology & Quality Assurance* memiliki tugas antara lain:

- a. Perencanaan spesifikasi sistem peralatan Deteksi, Pernika, Navigasi, dan Komunikasi, Indera, Kendali Senjata dan persenjataan serta *Integrated Logistic Support (ILS)*, perencanaan dan pengendalian (*Rental*).
- b. Melakukan koordinasi antara pembuatan (*maker*) sistem, Pernika, Navigasi dan Komunikasi, Indera, Kendali Senjata dan Persenjataan (*Interface Agreement*).
- c. Perencanaan *Top Side Arrentangment* bekerja sama dengan pembuat *Combat Management System (CMS)*.
- d. Perencanaan *Weapon Arrentangment* bekerja sama dengan pembuat senjata.
- e. Perencanaan *Equipment list, material list, Annex order (Purchase Order Sheet)* untuk sistem persenjataan dan sistem navigasi dan komunikasi.
- f. Perencanaan prosedur dan pemasangan *sensor weapon, single line diagram, connection line check* sampai dengan *function test*.
- g. Perencanaan dokumen dan pelaksanaan *test procedure dan Finish Plan*.
- h. *Alignment* pemasangan sistem persenjataan.